

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Salah satu bagian yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit. Pemeriksaan ternak yang diduga sakit adalah suatu proses untuk menentukan dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda-tanda atau gejala-gejala yang nampak sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan suatu penyakit dapat diketahui penyebabnya.

Pemeliharaan ternak memiliki tiga komponen utama yaitu Breeding, Feeding dan Manajemen. Salahsatu fokus utama manajemen ternak adalah pengendalian penyakit, karena penyakit dapat mengurangi produktivitas ternak. Salah satu penyakit yang sering terjadi pada ternak kambing saanen adalah scabies atau penyakit kulit .

Penyakit menular adalah sebuah penyakit yang menular dari hewan ke hewan, hewan ke manusia atau dari peralatan ke hewan. Penyakit menular bisa sangat sulit diberantas serta banyak termasuk dalam penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang berbahaya bagi manusia. Penyebab munculnya sebuah penyakit hingga berulang kali, 75% adalah akibat penyakit zoonosis, oleh karena itu dampak penyakit zoonosis harus selalu dipertimbangkan dalam kesehatan masyarakat. Hewan ternak yang sakit, dalam banyak kasus, adalah penyebab infeksi bagi manusia sehingga hewan dan manusia bisa menjadi sakit karena sebab yang sama. Hewan maupun manusia dapat dicegah atau dikurangi gejala penyakitnya melalui cara intervensi yang menargetkan transfer penyakit dari hewan ke manusia.

Selain penularan penyakit secara alami ada pula penularan penyakit melalui cara mekanik, sehingga sangat penting kesadaran mengenai peternakan dan

hewan ternak dari kontaminasi. Peran penting manajemen kesehatan pada ternak, utamanya pada kambing saanen adalah untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit pada kambing, karena kambing rentan untuk terserang penyakit seperti *scabies*, hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup kambing karena tertularnya penyakit dapat secara langsung menyebabkan kematian, disinilah letak peran penting manajemen kesehatan kambing tersebut, karena didalam manajemen kita dapat mempelajari bagaimana tentang cara pencegahan termasuk cara pengobatan apabila ternak sudah terjangkit suatu penyakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ternak.
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- 1 Mengetahui secara langsung manajemen kesehatan Kambing Saanen di UPT PT dan HMT Jember.
- 2 Mengetahui secara langsung manajemen kesehatan Kambing Saanen di UPT PT dan HMT Jember.
- 3 Pengambilan data study kasus yang terjadi diUPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

- 1 Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di UPT PT dan HMT Jember.
- 2 Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 10 November 2020 (+ 10 hari daring). Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dan libur dihari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 15.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, daring, dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang dan manajemen pemeliharaan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pimpinan, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan ternak dan hijauan di UPT PT dan HMT Jember.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukanselama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik.